

Editor :
Prof. Dr. Khaerul Wahidin, M.Ag.
Muhammad Azka Maulana, S.Psi., M.Psi., Psikolog.



BUNGA RAMPAI

Kajian Studi AL-QUR'AN

Dimensi Keislaman

Khaerul Anwar | Maulida Nurmillatina Shabrina | Ahmad Faiz Mumtaz | Muhammad Firdaus Muttaqin
Putri Rahayu | Diva Ardianti | Iffat Fadhillah Ammar T | Isnaeni Elmi Maulidah | Hikmal Ardzan
Muhammad Bagas Khadafi | Djikri Alfariji | Ibnu Farhan | Nurlaeli | Rindi Ninda Shalsanda
Siti Salma Ida | Wahyudin | Muhammad Wildan Akbar | Ahmad Haris Ramadan | Naila Rahma Fadilah
Salma Mumtazah | Siti Mariyah | Dea Amallia Heryanto | Syarwendah | Azriyah
Tiara Sakinah Darajat Nurdin | Indah Nur Fauziah | Rosmawati | Muhammad Zainuddin Zuhri
Wahyudin | Zahra Mega Utari A

BUNGA RAMPAI

Kajian Studi AL-QUR'AN

Dimensi Keislaman

Alquran mengajarkan agar meraih kesuksesan identik dengan mencari kebenaran (al haq) yaitu benar yang disertai kebaikan dan keindahan (jadi tiga itu kuncinya) caranya melalui usaha mendekatkan diri kepada Allah (washilah) sehingga mendapatkan RidlaNya yaitu dengan taqwa dan amal kesholehan, nabi memberi ilustrasi dengan kisah 3 orang yang tersesat di dalam gua, wahilahnya berupa kesakehan berupa birrul walidain, tarkil maksiyati, dan amanatu li ahlihi. Maka jika difahami amal shaleh itu, dan diwujudkan dengan sungguh-sungguh, maka menjadi suatu refleksi setelah melaksanakan tradisi tahunan berupa mudik lebaran dan kembali membangun semangat bekerja melakukan washilah yang diajarkan syariat Islam.

Amaliah Ramadhan isinya menunaikan hal-hal yang benar yang diperintahkan Allah dan RasulNya, dirasakannya menjadi kebaikan (maslahat untuk kehidupan menjadi sehat dan baik juga secara sosial) maka lahirlah keindahan selama Ramadhan itu. Bunga Rampai ini mengupas tuntas kajian Al-Qur'an di dalam dimensi keislaman.

**BUNGA RAMPAI
KAJIAN STUDI AL-QUR'AN
DIMENSI KEISLAMAN**

Khaerul Anwar, Maulida Nurmillatina Shabrina, Ahmad Faiz Mumtaz, Muhammad Firdaus Muttaqiin, Putri Rahayu, Diva Ardianti, Iffat Fadhillah Ammar T, Isnaeni Elmi Maulidah, Hikmal Ardzan, Muhammad Bagas Khadafi, Djikri Alfariji, Ibnu Farhan, Nurlaeli, Rindi Ninda Shalsanda, Siti Salma Ida, Wahyudin, Muhammad Wildan Akbar, Ahmad Haris Ramadan, Naila Rahma Fadilah, Salma Mumtazah, Siti Mariyah, Dea Amallia Heryanto, Syarwendah, Azriyah, Tiara Sakinah Darajat Nurdin, Indah Nur Fauziah, Rosmawati, Muhammad Zainuddin Zuhri, Wahyudin, Zahra Mega Utari A



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

**BUNGA RAMPAI KAJIAN STUDI AL-QUR'AN
DIMENSI KEISLAMAN**

Penulis : Khaerul Anwar, Maulida Nurmillatina Shabrina, Ahmad Faiz Mumtaz, Muhammad Firdaus Muttaqin, Putri Rahayu, Diva Ardianti, Iffat Fadhilah Ammar T, Isnaeni Elmi Maulidah, Hikmal Ardzan, Muhammad Bagas Khadafi, Djikri Alfariji, Ibnu Farhan, Nurlaeli, Rindi Ninda Shalsanda, Siti Salma Ida, Wahyudin, Muhammad Wildan Akbar, Ahmad Haris Ramadan, Naila Rahma Fadilah, Salma Mumtazah, Siti Mariyah, Dea Amallia Heryanto, Syarwendah, Azriyah, Tiara Sakinah Darajat Nurdin, Indah Nur Fauziah, Rosmawati, Muhammad Zainuddin Zuhri, Wahyudin, Zahra Mega Utari A

Editor : Prof. Dr. Khaerul Wahidin, M.Ag.
Muhammad Azka Maulana, S.Psi., M.Psi., Psikolog.

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Siwi Rimayani Oktora

ISBN : 978-623-5382-93-7

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, MEI 2022**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992
Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2022

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَابْتَغُوا إِلَيْهِ الْوَسِيلَةَ وَجَاهِدُوا
فِي سَبِيلِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Ya ayyuhalladzina amanut taqullaha wabtaghu ilahil washilata wajahidu fi sabilihi la allakum tuflihun

Artinya:

Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan carilah wasilah (jalan) untuk mendekatkan diri kepada-Nya, dan berjihadlah (berjuanglah) di jalan-Nya, agar kamu beruntung. (Al-Maidah 35).

Ayat tersebut mengajarkan kita tentang sukses (kemenangan) dalam meraih harapan hidup. Ternyata setiap manusia selalu berusaha mencari jalan untuk sampai kepada kesuksesan tersebut. Bagi para politisi sukses ditentukan oleh konstituennya, bagi Artis / blogger/ youtuber, ksuksesannya tergantung pada penggemarnya/ followernya, bagi pedagang suksesnya katanya banyak pelanggannya, petani sukses itu jika banyak hasil panenannya, pandangan itu tidaklah keliru, kesuksesan duniawiyah yang diraihnya ujungnya membawa keperihan dan kenestapaan

Apalagi kesuksesan yang diraihnya itu didapatkan dengan cara cara yang tidak benar seperti dengan jalan MITOLOGI, ada pula dengan KoRUPSI, dan yang lebih menyedihkan dengan cara mengolok-olok, menghina, menistakan umat islam, semakin terjadinya pembelahan dan perselisihan diantara anak bangsa, mereka merasa semakin sukses menjalani profpesinya sebagai sampah-sampah demokrasi. Sungguhpun mereka menganggap paling benar, paling NKRI, paling pancasilais, tetapi tidak ada kebaikan dan keindahan dari kebanggaannya itu, melainkan

semakin perih dan merana hidupnya. Mereka seringkali disebut juga (para bazzar/ influencer) Naudzubillah.

Alquran mengajarkan agar meraih kesuksesannya identik dengan mencari kebenaran (al haq) yaitu benar yang disertai kebaikan dan keindahan (jadi tiga itu kuncinya) caranya melalui usaha mendekatkan diri kepada Allah (washilah) sehingga mendapatkan RidlanYa yaitu dengan taqwa dan amal kesholehan, nabi memberi ilustrasi dengan kisah 3 orang yang tersesat di dalam gua, wahilahnya berupa kesakehan berupa birrul walidain, tarkil maksiyati, dan amanatu li ahlihi. Maka jika difahami amal shaleh itu, dan diwujudkan dengan sungguh - sungguh, maka menjadi suatu refleksi setelah melaksanakan tradisi tahunan berupa mudik lebaran dan kembali membangun semangat bekerja melakukan washilah yang diajarkan syariat Islam.

Amaliah Ramadhan isinya menunaikan hal-hal yang benar yang diperintahkan Allah dan RasulNya, dirasakannya menjadi kebaikan (maslahat untuk kehidupan menjadi sehat dan baik juga secara sosial) maka lahirlah keindahan Islam Ramadhan itu.

Berita dan informasi dalam memperebutkan kedudukan, kepopuleran dan harta benda menimbulkan keperihan dan penderitaan bukan hanya kepada orang lain, tetapi dirasakan pada dirinya sendiri, karena yang benar itu tidak mengandung kebaikan dan keindahan dalam bahasa agama baik dan indah disebutnya BERKAH.

Assidqal ilal birra walinnal birra jannah, berdasarkan hadis ini, perlu ditegaskan bahwa mencari jalan keberuntungan itu identik dengan mencari sesuatu keinginan mengenai kebenaran (desire for truth), inilah doa yang selalu dipanjatkan dan disampaikan dalam tahniah lebaran (atum bi khaer)

Sejalan dengan itu, Islam adalah dinul khaeraat yang memerintahkan umatnya untuk menegakkan dinul khairaat (al imran 104). Dinul birra (al baqarah 177). Dinul attoyyib (Ibrahim 24) dinul ihsan (al arrahman 60), maka pada akhirnya kita dituntut untuk memajukan Islam dengan segala cara bergerak kepada jalan Allah swt (adzzariat 50)

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB 1 SENI	
Khaerul Anwar.....	1
BAB 2 AHL KITAB	
Maulida Nurmillatina Shabrina.....	12
BAB 3 MASJID	
Ahmad Faiz Mumtaz	24
BAB 4 KEMISKINAN DALAM PERSPEKTIF AL QUR'AN	
Muhammad Firdaus Muttaqin	30
BAB 5 شُكُور	
Putri Rahayu.....	43
BAB 6 JIHAD	
Diva Ardianti.....	55
BAB 7 PUASA	
Iffat Fadhillah Ammar T.....	74
BAB 8 EKONOMI DAN POLITIK DALAM ISLAM	
Isnaeni Elmi Maulidah.....	82
BAB 9 KESEHATAN DALAM AL-QUR'AN	
Hikmal Ardzan.....	106
BAB 10 PAKAIAN	
Muhammad Bagas Khadafi.....	116
BAB 11 TUHAN DALAM PERSPEKTIF AL-QURAN	
Djikri Alfariji.....	121
BAB 12 NABI MUHAMMAD SAW SEBAGAI UTUSAN TERAKHIR	
Ibnu Farhan	136
BAB 13 PERNIKAHAN	
Nurlaeli	147
BAB 14 PEREMPUAN	
Rindi Ninda Shalsanda.....	156

BAB 15	الْوَقْتُ	
	Siti Salma Ida	166
BAB 16	HARI KIAMAT	
	Wahyudin.....	182
BAB 17	TAKDIR	
	Muhammad Wildan Akbar	190
BAB 18	AL-QUR'AN	
	Ahmad Haris Ramadan	199
BAB 19	PENGERTIAN UKHUWAH	
	Naila Rahma Fadilah.....	211
BAB 20	MASYARAKAT	
	Salma Mumtazah.....	232
BAB 21	HALAL BIHALAL	
	Siti Mariyah.....	242
BAB 22	MUSYAWARAH DALAM AL-QUR'AN	
	Dea Amallia Heryanto	258
BAB 23	KEMATIAN	
	Syarwendah	271
BAB 24	LAILATUL QADAR	
	Azriyah.....	280
BAB 25	UMAT KEBANGSAAN	
	Tiara Sakinah Darajat Nurdin	293
BAB 26	MANUSIA	
	Indah Nur Fauziah	312
BAB 27	AGAMA	
	Rosmawati.....	324
BAB 28	MAKANAN DALAM AL-QUR'AN	
	Muhammad Zainuddin Zuhri.....	332
BAB 29	HARI KIAMAT	
	Wahyudin.....	343
BAB 30	KEADILAN DAN KESEJAHTERAAN	
	Zahra Mega Utari A	351
	BIOGRAFI EDITOR.....	366

BAB 1 | SENI

Khaerul Anwar

Abstrak

Al Quran adalah kitab suci umat Islam, sebagai kitab pedoman utama kehidupan, sesungguhnya merupakan lautan hikmah dan pelajaran yang tak terkira tepi dan dasarnya. Islam dan dunia seni bagaikan sebuah mata uang yang memiliki dua sisi. Islam tanpa seni dan seni tanpa Islam tidak akan mencapai kesempurnaan. Islam merupakan ajaran Tuhan yang memerlukan seni dalam mengartikulasikan kedalaman aspek kebatinan dari ajaran itu. Permasalahan yang timbul adalah Bagaimana pengertian seni menurut para ahli, Bagaimana seni menurut alquran dan hadist, Bagaimana perpektif seni menurut islam. Penelitian ini termasuk jenis penelitian studi literatur dengan mencari referensi teori yang relevan dengan kasus atau permasalahan yang ditemukan. Referensi teori yang diperoleh dengan jalan penelitian studi literature. Dengan tulisan ini semoga dapat memberikan sebuah pandangan sedikit tentang perpektif Al Quran dan Hadits terhadap seni, sehingga dapat memberikan pencerahan pengetahuan tentang seni, agar kiranya dapat membuka wawasan dan cara pandang baru tentang seni dan implikasinya dalam kehidupan sehari hari, menuju makhluk Allah yang lebih paripurna menuju paradigma yang seutuhnya yaitu Islam yang Rahmatal Lil Alamin.

Kata kunci : Seni, Keindahan

BAB

2

أهل الكتاب

AHL KITAB

Maulida Nurmillatina Shabrina

Abstrak

Al-Qur'an adalah kitab samawi yang diturunkan paling akhir dan menjadi sebuah pedoman imat manusia termasuk umat yang masih memegang kitab Allah sebelum Islam datang seperti Yahudi dan Nasrani. Dalam Al-Qur'an istilah mereka adalah Ahlul Kitab. Ahlul Kitab merupakan sebuah sebutan untuk yang mempercayai dan berpegang pada agama yang memiliki kitab suci yang berasal dari Allah selain Al-Qur'an. Sebutan ahlul kitab dalam Al-Qur'an para ulama sepakat untuk memahami bahwa Ahlul kitab adalah Yahudi dan Nasrani. Namun cakupan makna Ahlul Kitab para ulama berbeda pendapat . ada yang menyebut bahwa Ahlul Kitab adalah Yahidi dan Nasrani keturunan Bani Israil saja lalu ada juga yang berpendapat bahwa Ahlil Kitab adalah Yahudi dan Nasrani kapan pun, di manapun mereka berada.

Keywords: *Ahlul kitab, Al-Qur'an, Yahudi dan Nasrani*

A. Pendahuluan

Islam merupakan sebuah agama yang menjadi rahmatan lil alamin. Dan bersifat universal serta ajarannya yang selalu relevan pada setiap zaman ,tempat dan waktu sehingga menjadi pedoman hidup bagi seluruh umat manusia. Islam mempunyai hubungan erat dengan agama terdahulunya sebelumnya yang bisa dikatakan agama Islam yang dibawa oleh Nabi Muhammad

BAB

3

MASJID

Ahmad Faiz Mumtaz

Abstrak

Masjid dengan segala jenis dan bentuknya, merupakan tempat yang tidak bisa terpisahkan dari seorang muslim. Bukan hanya untuk kegiatan ibadah saja, tapi pusat sosial, ekonomi, dan seluruh sendi kehidupan umat islam banyak bersinggungan dengan masjid.

Masjid bisa menjadi tempat pendidikan, tempat berlindung, tempat berkumpul dan bermusyawarah, serta juga bisa menjadi tempat untuk melangsungkan akad pernikahan. Namun seiring berkembangnya zaman masjid semakin sepi, kebanyakan orang islam lebih senang ketempat-tempat lainnya, padahal Masjid merupakan tempat untuk kita bersujud dan dekat dengan Allah SWT, juga tempat untuk kita berlindung agar senantiasa diberi keselamatan di dunia maupun di Akhirat.

Kata Kunci: Masjid,Sujud,Muslim

A. Pendahuluan

Kata masjid terulang sebanyak dua puluh delapan kali di dalam Al-Quran. Dari segi bahasa, kata tersebut terambil dari akar kata sajada-sujud, yang berarti patuh, taat, serta tunduk dengan penuh hormat dan takzim. Meletakkan dahi, kedua tangan, lutut, dan kaki ke bumi, yang kemudian dinamai sujud oleh syariat, adalah bentuk lahiriah yang paling nyata dari

BAB 4

KEMISKINAN DALAM PERSPEKTIF AL QUR'AN

Muhammad Firdaus Muttaqin

Abstrak

Alquran sebagai kitab suci umat Islam tidak hanya menawarkan perbaikan hubungan antara manusia dengan tuhan, tetapi Alquran juga menawarkan peningkatan etika (moral) terhadap nilai-nilai kemanusiaan yang menjunjung tinggi hak dan kewajibannya. Alquran yang diyakini memiliki kebenaran mutlak dan tidak berubah, dihadapkan pada fenomena kehidupan yang selalu berubah. Perubahan fenomena ini mendorong para penafsir untuk mencari berbagai solusi yang ditawarkan Alquran. Satu masalah dengan masyarakat adalah kemiskinan. Kemiskinan merupakan masalah umum dalam upaya membangun budaya dan peradaban manusia yang menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan. Diskusikan kemiskinan dengan perspektif Alquran, dengan tujuan menelusuri, memetakan dan mencari solusi berdasarkan tawaran Alquran. Solusi yang ditawarkan Al-Qur'an adalah membagi kewajiban menyelesaikan kemiskinan menjadi kewajiban individu, kewajiban orang lain, dan kewajiban negara.

Kata kunci: Al Qur'an, etika, kehidupan, kemiskinan, penyelesaian kemiskinan

BAB 5

شُكْرٌ

Putri Rahayu

Abstrak

Syukur merupakan ajaran yang sangat penting dalam Islam, sehingga dalam al-Qur'an dan hadis ia disebut beriringan dengan zikir dan ibadah kepada Allah. Syukur dalam pengertiannya yang komprehensif mencakup perbuatan hati, lisan dan anggota-anggota tubuh yang lain. Namun demikian, banyak orang hanya terpaku pada syukur dengan lisan. Oleh sebab itu, diperlukan pertolongan Allah agar orang dapat bersyukur dengan benar. Syukur kepada Allah atas nikmat yang telah dianugerahkan akan menyebabkan penambahan nikmat itu di dunia dan pahala di akhirat. Sebaliknya, sikap kufur terhadap nikmat akan menyebabkan azab dan siksa yang pedih di dunia dan di akhirat. Syukur merupakan motif tertinggi dalam ibadah kepada Allah. Ibadah yang dilandasi oleh syukur dapat terjamin kelestarian dan kelangsungannya, karena ia bebas dari pamrih. Ibadah Rasulullah merupakan representasi dari ibadah semacam ini.

A. Pendahuluan

Dalam Al-Qur'an kata "syukur" ditemukan ada sebanyak enam puluh empat kali. Ahmad Ibnu Faris dalam bukunya Maqayis Al-Lughah menyebutkan empat arti dasar dari kata syukur tersebut yaitu,

- a) Pujian karena adanya kebaikan yang diperoleh. Hakikatnya dengan merasa ridha.

BAB 6 | JIHAD

Diva Ardianti

Abstrak

Merupakan suatu kesalahan fatal ketika Terorisme disamakan dengan ajaran jihad dalam agama Islam. Terorisme yang dalam bahasa Arab diistilahkan dengan kata alirhâb tidak diajarkan dalam al-qur'an. Meskipun dalam Surat al-Anfal: 60 tertulis kata "turhibûna", namun ini tidak bisa dijadikan dalil bahwa terorisme merupakan ajaran Islam. Kata "turhibûna" di sini lebih kepada menakuti musuh di medan perang. Maka, dengan menelaah buku-buku turats dan kontemporer, makalah sederhana ini mencoba untuk menelusuri beberapa kesalahpahaman terhadap jihad. Kesalahan tersebut kemudian dikoreksi dengan merujuk kepada pendapat asli dari para ulama, yang dalam makalah ini mengambil pendapat Ibn Qayyim al-Jauzi. Hasil dari penelusuran menunjukkan bahwa kesalahpahaman terletak pada makna dan konsep jihad. Sebagaimana yang dipahami oleh sebagian orang bahwa jihad adalah perang di jalan Allah (fisabilillah) saja. Padahal, ranah jihad sangat luas. Ibn Qayyim menguraikan bahwa jihad terdiri dari 13 tingkatan. Tingkatan ini bisa dipadatkan menjadi empat pembagian yang salah satunya adalah jihad memerangi kaum kafir. Jihad melawan kaum kafir sendiri tidak diawali dengan menggunakan senjata. Ada tahapan yang harus dilalui, sehingga jihad perang baru boleh dilakukan terhadap orang kafir. Dari pembagian ini pula terlihat bahwa jihad perang bukanlah satu-satunya solusi yang digunakan oleh Islam dalam menegakkan kalimatullah. Makalah ini diharapkan mampu menggambarkan

BAB

7

PUASA

Iffat Fadhillah Ammar T

Abstrak

Puasa di bulan suci Ramadan disyariatkan oleh Allah swt. pada dasarnya sebagai media untuk melatih diri agar manusia memiliki kemampuan mengendalikan diri. Puasa merupakan madrasah moralitas yang besar dan dapat dijadikan sarana latihan untuk menempa berbagai macam sifat terpuji. Puasa dapat membiasakan seseorang bersikap sabar terhadap hal-hal yang diharamkan, penderitaan, dan kesulitan. Puasa mendidik orang untuk bersikap jujur dan merasa diawasi oleh Allah swt. baik dalam kesendirian maupun dalam keramaian. Melalui puasa, manusia dididik agar menjadi manusia yang taqwa. Namun, pada kenyataannya tidak banyak orang yang menangkap dan memahami nilai-nilai pendidikan yang terdapat di dalam ibadah puasa tersebut. Sehingga, banyak dari umat muslim yang berbondong-bondong melakukan amal sholeh hanya di bulan suci Ramadan, sedangkan di bulan-bulan berikutnya mereka kembali kepada rutinitas yang sering mereka lakukan.

A. Pendahuluan

Puasa merupakan ibadah yang telah lama berkembang dan dilaksanakan oleh manusia sebelum Islam. 1 Islam mengajarkan antara lain agar manusia beriman kepada Allah SWT, kepada malaikat-malaikatNya, kepada kitab-kitabNya, kepada rosul-rosulNya, kepada hari akhirat dan kepada qodo

BAB 8

EKONOMI DAN POLITIK DALAM ISLAM

Isnaeni Elmi Maulidah

Abstrak

Al-Qur'an memberi arahan dan keetapan yang sangat unggul, lengkap dan mendasar terkait ekonomi untuk dipahami dan dilaksanakan oleh segenap manusia. Peluang dan tantangannya adalah para ulama, ilmuwan muslim dan praktisi ekonomi Islam terus berusaha mengembangkannya. Jika ketentuan tersebut ditaati dengan penuh keimanan dan konsistensi maka akan tercapai kesejahteraan dan kebahagiaan hidup ummat manusia di dunia maupun di akhirat. Jika tidak ditaati maka akan selalu terjadi berbagai masalah kezhaliman dan ketidakadilan dalam bidang ekonomi. Secara filosofis, normatif dan aplikatif ilmu ekonomi Islam lebih dahulu tumbuh dan berkembang daripada ekonomi konvensional. Bahkan ekonomi Islam memberikan kontribusi terhadap perkembangan ekonomi konvensional. Kejujuran histori menjadi penting dan sangat diperlukan dalam penulisan sejarah pemikiran ekonomi yang ada di dunia. Tidak hanya bersifat filosofis, ideologis dan normatif, yang lebih penting adalah berjalannya sistem ekonomi Islam secara riil di tengah masyarakat dan memberi solusi berbagai kezhaliman dan ketidakadilan yang tidak bisa disolusi oleh sistem ekonomi non Islam. Metode ini juga menggunakan analisa dari Tafsir Al-Muyassar / Kementerian Agama Saudi Arabia Tafsir Al-Madinah Al-Munawwarah / Markaz Ta'dzhim al-Qur'an di bawah pengawasan Syaikh Prof. Dr. Imad Zuhair Hafidz, professor fakultas al-Qur'an Universitas Islam Madinah, dan Tafsir Al-Mukhtashar / Markaz Tafsir Riyadh, di

BAB 9

KESEHATAN DALAM AL-QUR'AN

Hikmal Ardzan

Abstract

Islam sebagai agama yang sempurna dan lengkap. Telah menetapkan prinsip-prinsip dalam penjagaan keseimbangan tubuh manusia. Diantara cara Islam menjaga kesehatan dengan menjaga kebersihan dan melaksanakan syariat wudlu dan mandi secara rutin bagi setiap muslim. Tidak ada sesuatu yang begitu berharga seperti kesehatan. Karenanya, hamba Allah hendaklah bersyukur atas kesehatan yang dimilikinya dan tidak bersikap kufur. Nabi saw. bersabda, "Ada dua anugerah yang karenanya banyak manusia tertipu, yaitu kesehatan yang baik dan waktu luang." (HR. Bukhari)

A. Pendahuluan

Kesehatan dan kebersihan menjadi perhatian khusus dalam Islam. Bahkan sebelum melakukan ibadah kita diharuskan bersuci terlebih dahulu. Wudhu sebelum sholat dilakukan dengan membasuh beberapa bagian tubuh untuk membersihkan diri. Hal tersebut menunjukkan betapa pentingnya menjaga kebersihan dalam Islam. Karena dengan kebersihan, lebih mendekatkan seseorang pada kesehatan dan mencegah timbulnya berbagai penyakit. Abu Malik Al-Ash'ari mengungkap bahwa Rasulullah bersabda, "Kesucian itu separuh dari iman." Islam sangat menganjurkan kita agar menjaga

BAB

10

PAKAIAN

Muhammad Bagas Khadafi

Abstrak

Setiap manusia yang memiliki akal sehat dan sempurna selalu ingin berpenampilan baik, baik itu secara Islami maupun secara norma-norma sosial yang berlaku di masyarakat pada umumnya. Masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam hendaknya memahami bagaimana cara berpakaian yang sopan dan baik menurut ajarannya. Namun, dewasa ini, masih banyak kita temukan muslimah berpakaian tidak sesuai dengan aturan dan ajaran dalam agama Islam. Kebiasaan berpakaian yang baik harus ditanamkan sejak dini agar para muslimah terbiasa dan menjadikan aturan berpakaian Islami memudaya di masyarakat Fokus dalam tulisan ini adalah untuk mengetahui tentang tata cara dan adab seorang muslimah dalam berpakaian menurut syariat Islam. Dari penelitian ini ditarik kesimpulan bahwa pakaian muslimah yaitu pakaian yang menutup aurat dan yang mampu menjaga pemakainya dari efek negatif.

Kata Kunci :

A. Pendahuluan

Dari sekian banyak ayat Al-Quran yang berbicara tentang pakaian, dapat ditemukan paling tidak ada empat fungsi pakaian. Al-Quran surat Al-A'raf (7): 26 menjelaskan dua fungsi pakaian:

BAB 30

العدل والازدهار

KEADILAN DAN KESEJAHTERAAN

Zahra Mega Utari A

Abstrak

Keadilan dan kesejahteraan adalah dua kata yang saling berhubungan dan tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan manusia. Adil berarti menempatkan sesuatu kepada tempatnya sedangkan sejahtera adalah merasa cukup, terpenuhi, merasa aman dalam hidupnya. Kata adil banyak sekali ditemukan baik dalam Al-Quran maupun dalam hukum negara. Kesejahteraan itu seperti doa, agar merasa terpenuhi dan cukup dalam hidup. Allah mengatur dan menciptakan jagat raya ini dengan seadil-adilnya dan mensejahterakan kehidupan makhluknya baik itu manusia, hewan maupun tumbuhan. Islam memerintahkan kita untuk berbuat adil, baik itu adil terhadap sesama manusia maupun sesama makhluk ciptaan Allah yang lainnya. Mendapat keadilan dan sejahtera merupakan hal yang banyak di impikan oleh manusia. Maka dari itu disini akan membahas sedikit mengenai pengertian adil dan kesejahteraan dari berbagai kalangan dan pendapat.

Keywords: *Keadilan, Kesejahteraan*

A. Pendahuluan

- Keadilan

Islam memerintahkan setiap manusia untuk berlaku adil atau menegakkan keadilan dalam setiap perbuatan yang

BIOGRAFI EDITOR



Professor.Dr. Khaerul Wahidin, M.Ag., adalah seorang Guru Besar dalam bidang ilmu Pendidikan Sejarah Peradaban Islam di Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon. Selain itu, beliau juga memiliki banyak tulisan tentang kajian filsafat dan tasawuf dalam Islam. Pria yang akrab disapa Ang Idin ini

lahir di Cirebon, 2 Desember 1961. Menyelesaikan studi S.1, S.2, dan S.3 nya di IAIN Jakarta (Sekarang bertransformasi menjadi UIN Jakarta) dengan dibebaskan sepenuhnya oleh pemerintah Departemen Agama. Belum genap berusia 40 tahun, beliau tercatat menjadi Professor pada bidang kajian Sejarah Peradaban Islam. Selain aktivitas akademiknya, Prof. Khaerul juga merupakan Rektor yang sukses memimpin Universitas Muhammadiyah Cirebon (UMC) selama kurang lebih 15 tahun (3 periode kepemimpinan), dari tahun 2005 hingga tahun 2020. Saat ini, kesibukan beliau aktif menulis buku, melakukan penelitian dan kajian, mengajar dan membimbing mahasiswa serta melakukan pengabdian ke desa-desa di wilayah III Cirebon. Beberapa karya monumentalnya yang mendapatkan penghargaan dari Kementrian Hukum dan HAM adalah bertemakan kajian *Golongan Naqsabandiyah di Jawa Barat* serta *Gerakan Muhammadiyah Progressif di Jawa Barat*. Beliau juga saat ini aktif dalam pengurus Forum Guru Besar Muhammadiyah Jawa Barat sebagai Bendahara.



Muhammad Azka Maulana, S.Psi., M.Psi., Psikolog merupakan seorang ahli psikolog klinis kelahiran Cirebon, 23 April 1993. Penulis menyelesaikan studi Strata satu pada Prodi Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada Maret 2016. Selepas itu, di tahun yang sama ia melanjutkan studi master pada bidang Psikologi Profesi Klinis di Universitas Muhammadiyah

Malang (UMM) dan selesai pada Bulan Januari 2019. Pada masa studi S.2, penulis mendapat penghargaan sebagai wisudawan terbaik III pada program pasca sarjana UMM dan juga merupakan wisudawan tercepat lulus di angkatannya pada prodi magister psikologi profesi klinis. Semasa S1 dan S2 konsentrasi khazanah ilmu psikologi penulis adalah pada permasalahan bullying remaja. Penelitian S1 dan S2 ia selesaikan dengan mengambil tema cyberbullying dan penanganan bagi korban bullying. Saat ini penulis melakukan praktik psikologis di Klinik Socia Medic Cirebon dan juga aktif sebagai staff pengajar di Prodi Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Cirebon sejak awal tahun 2019. Selain tertarik mendalami psikologi bullying, penulis juga memiliki ketertarikan lebih pada bidang filsafat dan studi peradaban atau studi Islam sehingga banyak karyanya yang berhubungan dengan tema-tema tersebut.